

SELASA, 19 SEPTEMBER 2023

IHSG

Statistik	Close	Prev	% chg
IHSG	6.936,1	6.982,8	-0,7
Nilai (Rp Miliar)	10.951,0	21.239,0	-48,4
Volume (jt saham)	18.339,0	55.685,0	-67,1
Net asing (Rp miliar)	343,2	-1351,19	-125,4

Sumber: LOTS

GRAFIK IHSG



Sumber: LOTS

BURSA DUNIA

Indeks	Close	Prev	% chg
Dow Jones	34.624,3	34.618,2	0,0
S&P 500	4.453,5	4.450,3	0,1
Nasdaq	13.710,2	13.708,3	0,0
DJ Euro Stoxx	4.245,9	4.295,1	-1,1
FTSE 100	7.652,9	7.711,4	-0,8
Nikkei 225	33.533,1	33.533,1	0,0
Hang Seng	17.930,6	18.182,9	-1,4
Shanghai	3.125,9	3.117,7	0,3
KOSPI	2.574,7	2.601,3	-1,0
STI	3.263,4	3.280,7	-0,5
KLSE	1.458,0	1.459,0	-0,1
SET	1.527,6	1.542,0	-0,9
Sensex	67.596,9	67.838,6	-0,4

Sumber: Bloomberg

HARGA KOMODITAS

Komoditas (USD)	Close	Prev	% chg
Minyak Mentah	91,5	90,8	0,8
Kelapa Sawit	781,8	796,3	-1,8
Nikel	19.616,0	19.672,5	-0,3
Timah	25.938,0	25.489,5	1,8
Emas	1934,0	1923,9	0,5
Batubara ²	128,0	129,4	-1,1
Batubara ¹	170,4	169,5	0,5

Sumber: Bloomberg

1) Newcastle Index

2) CIF ARA 1yr-forward price

SAHAM DUAL LISTING

Saham Emiten	Terakhir Close*	Eq. Rp	Perb % chg
TLKM	24,1	3,698,0	0,0

*) USD/saham

Sumber: Bloomberg

INDIKATOR EKONOMI

IDR/USD	15.370,0	15.356,0	-0,1
---------	----------	----------	------

BI Rate dan Inflasi	M o M	YoY
Inflasi, Agustus 2023	-0,02%	3,27%
BI 7 day, Agustus 2023		5,75%

Sumber: BPS, BI dan Bloomberg

REKSADANA

18-Sep-23	NAB	30 hari (%)
Lautandhana Equity Progresif	986,2	-2,48
Lautandhana Saham Syariah	831,2	-2,87

BURSA HARI INI

GLOBAL UPDATE

bursa Wall Street ditutup naik tipis cenderung mendarat pada perdagangan Senin kemarin, seiring investor yang menantikan keputusan suku bunga terbaru dari bank sentral AS (Federal Reserve/The Fed). Indeks Dow Jones Industrial Average (DJIA) ditutup menguat tipis 0,02% ke posisi 34.624,301, S&P 500 bertambah tipis 0,07% ke 4.453,53, dan Nasdaq Composite naik tipis 0,01% menjadi 13.710,24. Investor secara luas mengantisipasi bahwa The Fed akan mempertahankan suku bunga pada pertemuan pekan ini. Kami melihat, prospek berakhirnya era suku bunga tinggi di The Fed masih belum jelas seiring melonjaknya kembali inflasi AS periode Agustus 2023. Di luar kebijakan suku bunga, pelaku pasar juga mencermati perkembangan di AS yang terancam mengalami shutdown. Hal ini dikarenakan dinamika yang dialami Kongres AS, terkait internal Partai Republik. Perdebatan anggaran antara kubu Ketua DPR dari Republik, Kevin McCarthy, dengan kelompok sayap kanan dari partai yang sama menjadi penyebabnya. Senat sejauh ini bertahan pada anggaran belanja diskresi sebesar US\$ 1,59 triliun yang disetujui oleh McCarthy dan Presiden Joe Biden. Persoalan shut down ini akan meningkatkan kekhawatiran pasar keuangan di AS dan global yang pada akhirnya bisa memicu capital outflow dari Emerging Markets, termasuk Indonesia. Dari Eropa, hari ini akan ada rilis data final dari inflasi Uni Eropa periode Agustus 2023. Konsensus memperkirakan inflasi final Uni Eropa pada bulan lalu tidak banyak berubah dari versi awal yakni di 5,3%.

MARKET MOVEMENT

IHSG pada perdagangan kemarin ditutup 0,67% ke posisi 6.936,08. IHSG pun belum berhasil mencetak level psikologis 7.000 hingga kemarin. Investor asing kembali mencatatkan aksi jual bersih (net sell) mencapai Rp 1,35 triliun di seluruh pasar pada perdagangan kemarin. Namun di pasar reguler, asing mencatatkan beli bersih (net buy) sebesar Rp 358,57 miliar. Investor cenderung cenderung wait and see menanti keputusan suku bunga acuan dari bank sentral di beberapa negara. Adapun bank sentral utama yang akan mengumumkan kebijakan suku bunga pada pekan ini yakni mulai dari bank sentral China (People's Bank of China/PBoC), kemudian bank sentral Amerika Serikat (AS) atau Federal Reserve (The Fed), bank sentral Inggris (Bank of England/BoE), dan bank sentral Jepang (Bank of Japan/BoJ). BI akan menggelar Rapat Dewan Gubernur (RDG) pada 20-21 September dan akan mengumumkan hasilnya pada Kamis, 21 September siang. Konsensus pasar memperkirakan BI akan kembali mempertahankan suku bunga acuannya di level 5,75%. IHSG berpeluang bergerak sideways hari ini.

NEWS HIGHLIGHTS

- Penjualan dan Laba DEWI Merosot pada Semester I-2023
- PGEO Proyeksikan Kebutuhan Investasi 1 GW PLTP Rp 13,77 T
- Pendapatan BUKK Melejit 54,92% di Semester I-2023
- EDGE Minta Restu Stock Split 1:5
- Ekspansi Pabrik Baru INKP Rilis Obligasi Rp 2,3 Triliun

NEWS HIGHLIGHT

CORPORATE**Penjualan dan Laba DEWI Merosot pada Semester I-2023**

DEWI mencatat penjualan sebesar Rp 31,25 miliar, turun dari penjualan periode yang sama di tahun sebelumnya sebesar Rp 55,58 miliar. Menurut laporan keuangan DEWI pada Senin (18/9), beban pokok penjualan turun menjadi Rp 24,45 miliar dari Rp 47,38 miliar dan laba kotor turun menjadi Rp 6,80 miliar dari laba kotor Rp 8,19 miliar. Sedangkan laba usaha juga turun menjadi Rp 2,87 miliar dibandingkan laba usaha Rp 5,53 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak tercatat Rp 2,87 miliar melemah dari laba sebelum pajak Rp 5,05 miliar tahun sebelumnya.

PGEO Proyeksikan Kebutuhan Investasi 1 GW PLTP Rp 13,77 T

PGEO mengakui untuk mencapai target 1 Gigawatt (GW) kapasitas terpasang yang dikelola sendiri dalam dua tahun ke depan membutuhkan investasi sekitar US\$ 900 juta atau Rp 13,77 triliun (Kurs Rp 15.300 per dolar AS). Manajemen menjelaskan, saat ini pihaknya mengoperasikan pembangkit dengan total kapasitas terpasang 672 Megawatt (MW). Untuk mencapai target 1 GW, PGEO akan menambahkan 340 MW dalam dua tahun ke depan. Dari 340 MW ini .165 MW menggunakan pembangkit listrik panas bumi konvensional, sedangkan 175 MW menggunakan teknologi binary. Untuk penggunaan teknologi binary, PGEO telah melakukan uji coba (pilot project) di area Lahendong, dengan kapasitas 700 kiloWatt (KW) dan telah berjalan dengan baik sejak Desember 2022 lalu.

Pendapatan BUKK Melejit 54,92% di Semester I-2023

BUKK berhasil mencetak kinerja memuaskan di semester I-2023. Pendapatan BUKK terdongkrak hingga 54,92% secara tahunan dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Pendapatan dari kontrak konstruksi dan non konstruksi BUKK tercatat mencapai Rp 2,73 triliun di semester I-2023. Angka ini melonjak 54,92% secara year on year (YoY) dari Rp 1,76 triliun di semester I-2022. Pada saat yang sama, beban kontrak konstruksi dan non konstruksi ikut naik sebesar 52,19% YoY. Angkanya tercatat sebesar Rp 2,25 triliun, dari yang semula Rp 1,48 triliun di semester I-2022. Per akhir Juni 2023, BUKK juga mampu mencetak laba kotor sebesar Rp 478,79 miliar. Angka ini berhasil tumbuh hingga 69,11% dibandingkan laba kotor per akhir Juni 2021 yang senilai Rp 283,11 miliar.

EDGE Minta Restu Stock Split 1:5

EDGE berencana akan melakukan pemecahan saham atau stock split dari nominal Rp50 per lembar menjadi Rp10 per lembar atau rasio 1 : 5. Sehingga jumlah saham emiten penyimpanan data teknologi informasi itu menjadi 2.020.250.000 saham dari 404.050.000 lembar. Aksi ini bertujuan untuk membuat harga

saham perseroan menjadi terjangkau bagi investor perorangan (ritel), sehingga diharapkan dapat meningkatkan jumlah investor yang dapat melakukan transaksi atas saham Perseroan. Selain itu peningkatan jumlah saham tersebut, diharapkan likuiditas perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia akan menjadi lebih aktif

Ekspansi Pabrik Baru, INKP Rilis Obligasi Rp 2,3 Triliun

INKP menawarkan obligasi berkelanjutan tahap I tahun 2023 sebesar US\$ 150 juta atau setara Rp 2,3 triliun. Dana segar hasil obligasi akan digunakan untuk pembangunan pabrik baru. Perusahaan menyebutkan bahwa obligasi ini merupakan bagian dari penawaran umum berkelanjutan obligasi berdenominasi dolar dengan target dana himpun sebesar US\$ 300 juta. Obligasi ini dibagi dalam dua seri, namun perseroan masih belum memutuskan besaran bunga tiap serinya, yang pasti seri A bertenor 3 tahun dan seri B dengan tenor 5 tahun. Rinciannya, sebanyak 75% hasil obligasi akan digunakan untuk membayar peralatan yang digunakan untuk pabrik baru dan akan diterima perseroan pada tahun 2026. Sisanya yakni 25% akan digunakan oleh perseroan untuk pembayaran pekerjaan sipil seperti pondasi tiang pancang, pembangunan jalan, akses dan juga drainase, sekaligus jembatan bangunan.

Sumber: Emitennews, Investor Daily, Kontan, Detik Finance

KALENDER EKONOMI				
Time	Country	Event	Consensus	Previous
Senin, 18 September 2023				
19:30	Zona Euro	Pidato ECB Elderson		
22:00	Zona Euro	Pidato ECB Panetta		
Selasa, 19 September 2023				
16:00	Zona Euro	IHK (YoY) (Ags)	5.3%	5.3%
16:00	Zona Euro	IHK (MoM) (Ags)	0.6%	-0.1%
Rabu, 20 September 2023				
00:00	AS	Lelang Obligasi 20-Tahun		4,50%
03:30	AS	Stok Minyak Mentah Mingguan API		1.174M
08:15	China	Suku Bunga Utama Kredit PBoC	3.45%	3.45%
13:00	Inggris	IHK (YoY) (Ags)	7.1%	6.8%
13:00	Inggris	IHK (MoM) (Ags)	0,70%	-0,4%
21:30	AS	Inventori Minyak Mentah		3.945M
Kamis, 21 September 2023				
01:00	AS	Proyeksi Ekonomi FOMC		
01:00	AS	Pernyataan FOMC		
01:00	AS	Keputusan Tingkat Suku Bunga	5.50%	5.50%
01:30	AS	Konferensi Pers FOMC		
14:00	Indonesia	Tingkat Fasilitas Simpanan (Sep)	5.0%	5.0%
14:00	Indonesia	Suku Bunga Fasilitas Kredit (Sep)	6.50%	6.50%
14:30	Indonesia	Keputusan Suku Bunga Indonesia	5.75%	5.75%
18:00	Inggris	Keputusan Tingkat Inflasi (Sep)	5.50%	5.50%
18:30	Inggris	Pengumuman Inflasi BOE		
19:30	AS	Klaim Pengangguran Awal	225K	220K
Jumat, 22 September 2023				
03:30	AS	Fed's Balance Sheet		8,099B
03:30	AS	Posisi Cadangan di Bank Federal Reserve		3.310T
10:00	Indonesia	Uang Beredar M2 Indonesia (YoY)		6.40%
13:00	Inggris	Penjualan Ritel (YoY) (Ags)	-1.2%	-3.2%
13:00	Inggris	Penjualan Ritel (MoM) (Ags)	0.5%	-1.2%
14:30	Jerman	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur Jerman (Sep)	39.0	39.1
14:30	Jerman	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Sektor Jasa Jerman (Sep)	47.2	47.3
15:00	Zona Euro	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur (Sep)	44.0	43.5
15:00	Zona Euro	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Sektor Jasa (Sep)	47.5	47.9
15:30	Inggris	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur	43.0	43.0
15:30	Inggris	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Sektor Jasa	49.0	49.5
20:45	AS	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Manufaktur (Sep)	47.9	47.9
20:45	AS	Indeks Manajer Pembelian (PMI) Sektor Jasa (Sep)	50.3	50.5

Sumber : Investing.com, Bloomberg, Lotus Sekuritas

PT Lotus Andalan Sekuritas

The City Tower Lantai 7
Jl. MH. Thamrin No. 81
Jakarta Pusat 10310
Tel : (021) 2395 1000
Fax : (021) 2395 1099

RESEARCH TEAM

Sharlita L Malik	Analyst	sharlita.malik@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.2053
Hans Jervis	Research Associate	hans.jervis@lotussekuritas.com	(62-21) 2395 1000 ext.1028

BRANCH OFFICE

Puri

Rukan Grand Taman Aries Niaga
Jl. Taman Aries – Kembangan Blok G 1 No. 1 I
Jakarta Barat 11620
Tel : +6221 2931 9515
Fax : +6221 2931 9516

Kelapa Gading

Sentra Bisnis Artha Gading
Jl. Boulevard Artha Gading Blok A6B No. 7
Jakarta Utara 14240
Tel : +6221 45256401

Bandung

Komplek Paskal Hyper Square Blok C No. 15
Jl. Pasir Kaliki No. 25 - 27
Bandung 40181
Tel : +6222 8606 1027
Fax : +6222 8606 0684

Surabaya

Graha SA Office Building Lt.5 Ruang 515
Jl. Raya Gubeng No. 19-21
Surabaya 60281
Tel : +6231 5021122

Medan

Jl. Cut Mutia No. 15B
Medan 20152
Tel : +6261 451 8855
Fax : +6261 455 6836

DISCLAIMER

This report has been prepared by PT. Lotus Andalan Sekuritas on behalf of itself and its affiliated companies and is provided for information purposes only. Under no circumstances is it to be used or considered as an offer to sell, or a solicitation of any offer to buy. This report has been produced independently and the forecasts, opinions, and expectations contained herein are entirely those of PT. Lotus Andalan Sekuritas.

While all reasonable care has been taken to ensure that information contained herein is not untrue or misleading at the time of publication, PT. Lotus Andalan Sekuritas makes no representation as to its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. This report is provided solely for the information of clients of PT. Lotus Andalan Sekuritas who are expected to make their own investment decisions without reliance on this report. Neither PT Lotus Andalan Sekuritas nor any officer or employee of PT Lotus Andalan Sekuritas accept any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of this report or its contents. PT Lotus Andalan Sekuritas and/or persons connected with it may have acted upon or used the information herein contained, or the research or analysis on which it is based, before publication.